

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari bab ini penulis memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana Mekanisme Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi. Anggaran merupakan komponen utama dalam dokumen perencanaan keuangan yang sangat penting dalam organisasi untuk masa depan yang mencakup jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter. Fungsi anggaran akan menjadi optimal, jika proses penyusunannya mempertimbangkan partisipasi dari semua pelaku anggaran. Anggaran memiliki tujuan yaitu menjadi alat pengukuran, sebagai alat koordinasi, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk melihat rencana detail kegiatan, dan menyatakan tujuan individual atau organisasi secara formal. Penyusunan anggaran dilaksanakan oleh komite anggaran. Komite anggaran tersebut beranggotakan para manajer pelaksanaan fungsi pokok perusahaan sesuai dengan prinsip keperan sertaan.

Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi target dan realisasi pada tahun 2022 sudah terealisasi yaitu mencapai 107,57 %, dengan jumlah anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 589.022.400,00 dan sudah terealisasi sebesar Rp. 633.598.201,00. Pada bulan Februari 2023 perkembangan realisasi mencapai 14,88 % dengan jumlah Anggaran Pendapatan Daerah (PAD) dan jumlah pendapatan asli daerah sebanyak Rp. 738.403.000,00 dan sudah terealisasi sebanyak Rp. 109.889.250.000,00.

5.2 Saran

Setelah mengkaji kinerja instansi dalam mengelola anggaran pendapatan dan merencanakan anggaran tersebut, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pentingnya bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan kinerja agar realisasi anggaran lebih tercapai secara maksimal.
2. Untuk memenuhi fungsi anggaran pendapatan sebagai alat perencanaan, maka sebaiknya diadakan peningkatan dalam hal analisis dan kegiatan.

